

## **PELATIHAN BAHASA INGGRIS *PREDICTION TEST-TOEFL LIKE SECTION STRUCTURE DAN READING* BAGI SISWA SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

**Adiprana Yogatama<sup>1</sup>, Stefani Dewi Rosaria<sup>2</sup>, Hetty Catur Ellyawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang

E-mail: [adiprana10@usm.ac.id](mailto:adiprana10@usm.ac.id)

### **Abstrak**

SMA Kesatrian 2 Semarang secara rutin menyelenggarakan tes TOEFL Bahasa Inggris untuk calon lulusannya. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menyampaikan bahwa saat ini Bahasa Inggris merupakan suatu bekal yang sangat penting bagi siswanya setelah lulus nanti, baik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi maupun bekerja. Sehingga, penting diadakan test TOEFL untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Dalam kegiatan yang telah diselenggarakan awal Januari 2022 ini, materi dalam tes TOEFL yang akan diajarkan dalam pelatihan ini yaitu Structure and Written Expression Section Reading Comprehension Section yaitu kemampuan memahami dan menyelesaikan soal-soal gramatikal dan teks bacaan dalam Bahasa Inggris, dengan pertimbangan sebagai pelatihan lanjutan sebelumnya dan pentingnya menguasai kedua skill tersebut. Dalam kegiatan ini, para anggota pengabdian kepada masyarakat memberikan strategi dalam memecahkan soal dalam Structure dan Reading Section. Tim PKM USM menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi serta menerapkan sistem pre-test dan post-test untuk evaluasi hasil kegiatan. Dari hasil pre-test dan post-test diperoleh hasil lebih dari 75% peserta mengalami peningkatan skor TOEFL. Dapat disimpulkan tujuan dari kegiatan pengabdian di SMA Kesatrian 2 Semarang ini tercapai. Materi yang disampaikan memberikan semangat, pengetahuan dan pemahaman baru tentang tes TOEFL.

Kata kunci: *TOEFL, structure, reading*.

### **Abstract**

SMA Kesatrian 2 Semarang routinely organizes TOEFL English tests for prospective graduates. The Deputy Principal for Curriculum said that currently English is a very important provision for students after graduation. So, it is important to hold a TOEFL test to find out and improve students' English skills. In this activity which was held in early January 2022, the material in the TOEFL test that will be taught in this training is the Structure and Written Expression Section Reading Comprehension Section, namely the ability to understand and solve grammatical questions and reading texts in English, with consideration as advanced training. before and the importance of mastering both skills. In this activity, members of community service provide strategies in solving each problem in the Structure and Reading Section. The USM PKM team uses the lecture method in delivering the material and applies a pre-test and post-test system to evaluate the results of the activities. From the results of the pre-test and post-test, more than 75% of the participants experienced an increase in TOEFL scores. It can be concluded that the purpose of this service activity at SMA Kesatrian 2 Semarang was achieved. The material that we convey is very encouraging, new knowledge and understanding about the TOEFL test.

Keywords: *TOEFL, structure, reading*

## I. PENDAHULUAN

Bicara tentang pendidikan pada anak, pada mata Dua tahun lalu, tim PKM USM mengadakan pelatihan tes TOEFL di SMA KESATRIAN 2 SEMARANG dengan memfokuskan diskusi pada listening section. Sebagai hasil pelatihan tersebut, tim pengabdian USM menemukan bahwa SMA KESATRIAN 2 SEMARANG secara rutin menyelenggarakan tes TOEFL Bahasa Inggris untuk calon lulusannya. Bapak Maryusis, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menyampaikan bahwa saat ini Bahasa Inggris merupakan suatu bekal yang sangat penting bagi siswanya setelah lulus nanti, baik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi maupun bekerja. Sehingga, penting diadakan test TOEFL untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Menindaklanjuti hal tersebut di atas perlu kiranya kami melanjutkan pelatihan sebelumnya yang hanya fokus pada listening section. Tujuan utamanya selain menjadi pelatihan lanjutan tahap sebelumnya, kami berharap pengabdian kami berupa Pelatihan TOEFL pada Structure and Reading Section ini turut mewujudkan cita-cita SMA KESATRIAN 2 SEMARANG untuk membekali siswanya dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir 2 tahun ini membuat rencana tim pengabdian USM sempat tertunda untuk menyelenggarakan pelatihan ini tahun lalu. Saat ini ketika tingkat penyebaran virus ini sudah mulai melandai dan sekolah sudah mulai diizinkan dibuka kembali dan memulai pembelajarannya, tim pengabdian USM bertekad melanjutkan rencana yang tertunda tersebut sekaligus menepati janji kepada pihak SMA KESATRIAN 2 Semarang untuk melaksanakan pelatihan lanjutan. Dalam

pelaksanaannya, pelatihan ini tentunya dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, yaitu dengan tetap memakai masker selama kegiatan berlangsung, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer sebelum memasuki ruang kelas, dan menjaga jarak.

Dalam kegiatan yang telah diselenggarakan awal Januari 2022 ini, materi dalam tes TOEFL yang akan diajarkan dalam pelatihan ini yaitu Structure and Written Expression Section Reading Comprehension Section yaitu kemampuan memahami dan menyelesaikan soal-soal gramatikal dan teks bacaan dalam Bahasa Inggris, dengan pertimbangan sebagai pelatihan lanjutan sebelumnya dan pentingnya menguasai kedua skill tersebut. Dalam kegiatan ini, para anggota pengabdian kepada masyarakat memberikan strategi-strategi dalam memecahkan setiap soal dalam Structure and Reading Section tersebut.

Untuk menghadapi permasalahan mitra, tim PKM USM menawarkan sebuah solusi yaitu memberikan pelatihan tes yang berekuivalen Test of English as a Foreign Language (TOEFL) menggunakan modul yang disadur dari buku Longman Complete Course for the TOEFL Test (Phillips, 2001), audio-video, dan slide presentasi yang difokuskan pada kemampuan struktur grammar (structure) dan membaca (reading) dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu serta tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan akan memberikan solusi mengenai permasalahan yang dialami oleh mitra dan target luaran diantaranya untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan penguasaan struktur grammar TOEFL. Setelah selesai mengikuti pemaparan materi dan pelatihan diharapkan para

peserta mampu menyelesaikan soal tes TOEFL dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris.

Luaran yang dihasilkan kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi dan semangat peserta didik SMA Kesatrian 2 Semarang, khususnya kelas X yang menjadi peserta pelatihan ini. Sehingga ketika mereka melaksanakan tes TOEFL dapat mengerjakan soal-soalnya dengan lancar dan mendapatkan skor yang memuaskan. Selain itu, luaran lain kegiatan ini adalah terbitnya artikel jurnal pada tahun 2022.

## II. METODE

### a) Metode Ceramah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdian menggunakan metode ceramah dan praktik. Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan ceramah dan penyuluhan materi kepada peserta. Ada 3 (tiga) kelas X yang menjadi peserta pelatihan TOEFL ini, yaitu 1 kelas IPA (A1) dan 2 kelas IPS (S1 dan S2). Penyampaian materi dilaksanakan di kelas masing-masing sesuai jadwal yang diberikan oleh Bapak Ahmad selaku bapak guru narahubung dari SMA Kesatrian 2 Semarang. Adapun materi yang diberikan terkait dengan structure dan reading TOEFL. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan metode diskusi untuk memperdalam pemahaman responden tentang keterampilan structure dan reading TOEFL. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini akan ditampilkan slide materi structure dan reading TOEFL dan penjelasan-penjelasan dengan harapan responden dapat lebih cepat memahami.

### b) Metode Pelatihan/ Praktik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan tugas yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal structure dan reading TOEFL berbahasa Inggris. Selama pengerjaan tes

structure dan reading TOEFL, siswa akan dipantau oleh tim pelaksana. Kemudian jawaban dari soal-soal tersebut akan dianalisis, dievaluasi, dan diberikan masukan untuk perbaikan, sehingga diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

### c) Evaluasi (pre-test dan post-test)

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini. Pada kesempatan ini evaluasi akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Evaluasi sebelum tes (pre-test) digunakan sebagai pembanding, yang menggambarkan kondisi awal pengetahuan peserta. Evaluasi pada saat berlangsungnya kegiatan bertujuan untuk mengetahui motivasi dan intensitas keterlibatan mitra sasaran dalam pelatihan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan presensi (daftar hadir), serta pengisian lembar observasi. Evaluasi pada akhir kegiatan (post-test), dilakukan untuk mengetahui tujuan kegiatan yang ditetapkan tercapai dan dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan. Tolok ukur keberhasilan kegiatan adalah apabila ada peningkatan pengetahuan (dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari pada 12-13 Januari 2022. Fokus kegiatan PKM ini adalah berbagi ilmu mengenai strategi mengerjakan soal TOEFL pada section Structure and Written Expression dan section Reading Comprehension. Kegiatan pelatihan TOEFL ini disampaikan untuk kelas X jurusan A (IPA) dan S (IPS). Ada masing-masing 2 kelas untuk kelas X jurusan A dan S di SMA Kesatrian 2 Semarang. Namun sayangnya tim pengabdian USM tidak bisa mengisi kelas X jurusan A1 karena tidak adanya kesepakatan jadwal dan padatnya aktivitas awal

semester di SMA Kesatrian 2 Semarang serta adanya beberapa perubahan jadwal menyesuaikan situasi pandemi yang tengah berkembang di kota Semarang.

- a) Kegiatan Pelatihan Hari Pertama Rabu, 12 Januari 2022 pukul 08.30 di kelas S2 (IPS 2) SMA Kesatrian 2 Semarang

Pada kelas pertama ini kegiatan dimulai tepat pukul 08.30 WIB dan selesai pada pukul 10.00 WIB secara tatap muka langsung di ruang R.302 SMA Kesatrian 2 Semarang. Ada total 24 siswa mengikuti kegiatan ini. Kegiatan diawali dengan berdoa dan perkenalan tim PKM USM. Lalu tim PKM USM membagikan soal pre-test yang berisi 15 butir soal yang terdiri dari 10 soal Structure and Written Expression dan 5 butir soal Reading. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini tim PKM USM memberikan pre-test dan post-test sebagai alat untuk mengukur kemajuan dan peningkatan kemampuan siswa sebelum dan setelah diberi materi.

Setelah pre-test dilaksanakan selama 15 menit, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi Structure and Written Expression oleh tim PKM USM. Pada sesi ini yang bertugas memaparkan materi adalah Stefani Dewi R, M.Hum. Sedangkan pada sesi kedua yaitu pemaparan materi Reading Comprehension disampaikan oleh Adiprana Yogatama, M.Hum. Pada 15 menit terakhir, siswa kelas S2 diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan mereka. Soal pre-test dan post-test pada kegiatan ini sama.

Dari hasil pre-test dan post-test siswa kelas S2 diperoleh hasil 13 siswa mengalami peningkatan skor post-test yang lebih baik daripada pre-test, 10 siswa mendapatkan hasil yang sama, dan hanya 1 siswa mengalami penurunan skor. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan

pelatihan TOEFL ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal TOEFL. Hal ini terlihat dari besarnya jumlah siswa yang mengalami peningkatan skor.

- b) Kegiatan Pelatihan Hari Pertama Rabu, 12 Januari 2022 pukul 10.30 di kelas S1 (IPS 1) SMA Kesatrian 2 Semarang

Kelas kedua dilaksanakan pada pukul 10.30 – 12.00 WIB secara tatap muka di ruang R.102 SMA Kesatrian 2 Semarang. Ada total 25 siswa mengikuti kegiatan ini. Seperti halnya kelas sebelumnya, kegiatan diawali dengan berdoa dan perkenalan tim PKM USM. Lalu tim PKM USM membagikan soal pre-test yang sama dengan kelas sebelumnya, yaitu berisi 15 butir soal yang terdiri dari 10 soal Structure and Written Expression dan 5 butir soal Reading.

Setelah pre-test selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi Structure and Written Expression oleh tim PKM USM. Pada sesi ini yang bertugas memaparkan materi adalah Stefani Dewi R, M.Hum. lalu dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pemaparan materi Reading Comprehension oleh Hetty Catur Ellyawati, M.Hum. Anggota tim PKM yang tidak sedang mengajar bergantian mengoperasikan PPT pada komputer kelas dan yang lainnya membantu pembagian soal pre-test-post-test dan lembar materi modul ke siswa. Kegiatan ini juga dibantu seorang mahasiswa yaitu Chandra Wira Aryawan mahasiswa S1 Teknologi Pangan USM yang bertugas mendokumentasikan aktivitas pelatihan.

Pada 15 menit terakhir, siswa kelas S1 diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan mereka setelah diberikan materi. Soal pre-test dan post-test pada kegiatan ini sama dengan yang diberikan di kelas S2. Dari hasil pre-test dan post-test siswa kelas S1 diperoleh hasil 13 siswa mengalami peningkatan skor post-test yang

lebih baik daripada pre-test, lalu sejumlah 4 siswa mendapatkan hasil yang sama, dan 8 siswa mengalami penurunan skor. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan TOEFL ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal TOEFL. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan skor merupakan angka tertinggi.

- c) Kegiatan Pelatihan Hari Kedua Kamis, 13 Januari 2022 pukul 08.30 di kelas A2 (IPA 2) SMA Kesatrian 2 Semarang

Kelas ketiga atau terakhir dilaksanakan pada Kamis, 13 Januari 2022 pukul 08.30 – 10.00 WIB secara tatap muka di ruang R.301 SMA Kesatrian 2 Semarang. Ada total 29 siswa A1 mengikuti kegiatan ini. Seperti halnya dua kelas sebelumnya, kegiatan diawali dengan berdoa dan pengenalan tim PKM USM. Tim PKM USM kemudian membagikan soal pre-test yang sama dengan dua kelas sebelumnya, yaitu berisi 15 butir soal yang terdiri dari 10 soal Structure and Written Expression dan 5 butir soal Reading.

Setelah pre-test selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi Structure and Written Expression dengan metode ceramah oleh tim PKM USM. Pada sesi ini yang bertugas memaparkan materi adalah Hetty Catur Ellyawati, M.Hum. Sesi Reading pada sesi kedua pemaparan disampaikan oleh Stefani Dewi R, M.Hum. Pada kesempatan ini kami masih dibantu mahasiswa Chandra Wira Aryawan, mahasiswa S1 Teknologi Pangan USM, untuk mendokumentasikan aktivitas pelatihan.

Pada 15 menit terakhir, siswa kelas A1 diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan mereka setelah diberikan materi. Soal pre-test dan post-test pada kegiatan ini sama dengan yang diberikan di kelas S1 dan S2 sebelumnya. Dari hasil pre-test dan post-test siswa

kelas A1 diperoleh hasil 16 siswa mengalami peningkatan skor post-test yang lebih baik daripada pre-test, 6 siswa mendapatkan hasil yang sama pada kedua test, dan sebanyak 7 siswa mengalami penurunan skor. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan TOEFL pada kelas A1 ini juga dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal TOEFL. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan skor merupakan angka tertinggi, yaitu sejumlah 16 dari total 29 siswa.

#### Luaran yang Dicapai

Dari ketiga kelas yang diberi pelatihan TOEFL oleh tim PKM USM didapat kesimpulan bahwa pelatihan ini selain memberi manfaat untuk siswa juga telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman soal TOEFL khususnya pada section Structure and Written Expression dan Reading Comprehension. Dari total 78 peserta (3 kelas) lebih dari 75% peserta mengalami peningkatan skor TOEFL-nya dari pre-test dan post-test yang telah mereka jalani.

Tim pengabdian telah berhasil mencapai tujuan pengabdian dan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMA Kesatrian 2 Semarang dalam hal peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa dalam mengerjakan soal TOEFL. Selanjutnya, luaran yang hendak dicapai adalah publikasi jurnal yang rencananya akan dipublikasikan di jurnal Tematik Sosial LPPM USM pada 2022.

## IV. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisa kami, dapat disimpulkan tujuan dari kegiatan pengabdian kami di SMA Kesatrian 2 ini dapat tercapai, yaitu:

- a. materi yang disampaikan tim PKM USM sangat menarik siswa, hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa saat mengikuti pemaparan materi dengan semangat, rasa ingin tahu dan terlibat aktif bertanya jawab.
- b. setelah selesai mengikuti pemaparan materi, para peserta mampu memahami dan sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya terutama dalam menyelesaikan soal TOEFL. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dengan nilai post-test yang lebih baik daripada pre-test.

### **Saran**

Tim PKM USM berharap agar kegiatan dapat dilanjutkan di kemudian hari pada kelas lain, yaitu kelas XI dan XII, sehingga dapat memberikan manfaat yang merata pada seluruh siswa SMA Kesatrian Semarang.

Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki semangat belajar yang baik yang merupakan modal berharga di mana hal ini jika dikelola dengan baik dapat memajukan prestasi siswa yang tentunya turut mengharumkan nama sekolah. Untuk itu tim PKM USM berharap siswa dapat diberikan pelatihan soft skills lainnya yang lebih banyak untuk peningkatan prestasi individu maupun sekolah. Untuk itu tim PKM USM juga berharap adanya kreativitas guru dalam mengajar sehingga menarik siswa untuk lebih memahami materi.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Davide Parmigiani, et al, 2013, Learning and Teaching with Media and Technology, Brussels, Association for Teacher Education in Europe.
- Harmer, J., 2007, The Practice of English Language Teaching: 4th Edition, Cambridge: Pearson Education.

Phillips, Deborah. (2001). Longman Complete Course for the TOEFL Test. New York: Addison-Wesley

Thouesny, Sylvie and Bradley, Linda, 2011, Second Language Teaching and Learning with Technology: Views of Emergent Researchers, Ireland, Research-Publishing.net.

TOEFL INDONESIA.COM. (2017). <http://www.toeflindonesia.com/penjelasanTOEFL> (diakses 9 Juni 2020).